

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WEBSITE* BERBASIS *GOOGLE SITES* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI NILAI-NILAI PANCASILA

Septiana Rofika Sari<sup>1\*</sup>, Ita Kurnia<sup>2</sup>, Alfi Laila<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

e-mail: [srofika9@gmail.com](mailto:srofika9@gmail.com)

---

**Abstract:** The purpose of this development research is to find out the development of media, validity, practicality, effectiveness. This research method uses the *Research and Development* (R&D) method in the ADDIE development model which has five stages, namely analysis, *design*, development, implementation, and evaluation). A limited-scale trial was conducted on 10 grade V students of SDN Sambi 1 and a wide-scale trial on 36 grade V students of SDN Purwokerto 2. The data obtained is in the form of documentation and scores. The data analysis techniques used are interviews, *need assessments*, validation questionnaires, practicality questionnaires, and *post-tests*. The validity results obtained very valid criteria with a material expert score of 95% and media experts 86%. The results of the media practicality test obtained very practical criteria with a score of 93.75%. The results of the limited scale effectiveness trial obtained an average value above KKM, which was 82.5 and in broad-scale trials, the average value was 81. From these results, it can be concluded that *google sites-based website* media is worthy of being used to improve the ability to identify Pancasila values. It is hoped that *google sites-based website* media can be redeveloped by teachers or advanced researchers.

**Keywords:** *Learning Media, Websites, Google Sites, Pancasila Values*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk mengetahui pengembangan media, kevalidan, kepraktisan, keefektifan. Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dalam model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahap yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Uji coba skala terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas V SDN Sambi 1 dan uji coba skala luas pada 36 siswa kelas V SDN Purwokerto 2. Data yang diperoleh berupa dokumentasi dan skor. Teknik analisis data yang digunakan adalah wawancara, *need asesment*, angket validasi, angket kepraktisan, dan *post-test*. Hasil kevalidan diperoleh kriteria sangat valid dengan skor ahli materi 95% dan ahli media 86%. Hasil uji kepraktisan media didapat kriteria sangat praktis dengan skor 93,75%. Hasil uji coba keefektifan skala terbatas didapat nilai rata-rata diatas KKM yaitu 82,5 dan pada uji coba skala luas di dapat nilai rata-rata 81. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media *website* berbasis *google sites* layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila. Diharapkan media *website* berbasis *google sites* dapat dikembangkan kembali oleh guru atau peneliti lanjutan.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Website, Google Sites, Nilai-Nilai Pancasila*

---

Copyright (c) 2022 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

### PENDAHULUAN

Peran sekolah pada abad ke-21, menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan maupun masyarakat (Andini, 2019). Salah satu komponen sekolah yang memiliki peran

sebagai ujung tombak pendidikan, yaitu guru. Guru perlu dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dirinya yang didukung teknologi, sehingga terjadi peningkatan mutu pendidikan (Aisy & Hudaidah, 2021). Hal tersebut dikarenakan terjadi perubahan revolusi industri 4.0. yaitu adanya perkembangan teknologi yang pesat memberikan pengaruh terhadap pendidikan karena ada kebutuhan pendidikan untuk senantiasa meningkatkan efisiensi maupun efektivitas pembelajaran dan pengelolaan sistem pendidikan (Prasetyo & Irwansyah, 2020; Wiyono & Zakiyah, 2019).

Tuntutan yang dihadapi guru menjadi semakin besar dan kuat, maka tidak ada solusi lain kecuali institusi pendidikan harus menyiapkan dan menyediakan sumber daya manusia, yaitu guru yang profesional (Jamaluddin, 2020; Utamy et al., 2020). Guru yang profesional yaitu guru yang memiliki empat kompetensi yang sesuai dalam UU Pasal 10 Ayat (1) Nomor 14 Tahun 2005. Empat kompetensi tersebut adalah pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memberikan pemahaman, perancangan, pelaksanaan selama proses pembelajaran, evaluasi dan memahami minat bakat siswa (Jamaluddin, 2020; Purwadhi, 2019).

Kompetensi kepribadian adalah guru yang mencerminkan kepribadian yang positif seperti, sabar, disiplin, rendah hati, jujur, santun, empati, berakhlak mulia, ikhlas, bertindak sesuai norma hukum dan sosial (Poerwandari, 2012; Sukmawati E, 2009). Kompetensi profesional adalah 2 kemampuan guru dalam penguasaan materi, kurikulum, dan pemanfaatan teknologi. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan efektif terhadap siswa, tenaga pendidik, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (Akbar, 2021).

Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama tiga tahun terakhir, membuat proses belajar mengajar harus dilakukan di rumah, atau dikenal dengan istilah Belajar dari Rumah (BDR). Dalam keadaan ini guru dituntut untuk mampu menguasai teknologi (E. Sukmawati et al., 2022). Metode yang di gunakan selama BDR yaitu dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dibagi menjadi dua pendekatan yaitu PJJ dalam jaringan (daring) dan PJJ luar jaringan (luring) (Ayuni et al., 2020; Safarati, 2021).

Media pembelajaran dibutuhkan untuk proses pembelajaran siswa salah satunya yaitu dengan media pembelajaran *website* berbasis *google sites* (Aulia & Riefani, 2021).

Dengan menggunakan media pembelajaran *website* berbasis *google sites*. Kelebihan *google sites* yaitu, tampilan dapat menyesuaikan disemua perangkat, bisa diakses di laptop, smartphone, PC, tablet yang terkoneksi dengan jaringan internet, dapat menyimpan materi, terdapat fitur-fitur, menghemat biaya, waktu, dan tempat (Mukti et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian tentang Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda (Putri, 2021). Yang membedakan dengan penelitian ini yaitu pada pemberian materi pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki lima tahap yaitu analisis (*analyze*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian lain juga menyebutkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan Digital dapat meningkatkan motivasi dalam belajar siswa (E. N. Sukmawati, 2022).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (R&D) (Sugiyono, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan, kevalidan, dan keefektifan pada media *website* berbasis *google sites* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila. Lokasi penelitian berada di SDN Purwokerto 2 sebagai penelitian skala besar dan SDN Sambi 1 sebagai penelitian skala kecil. Uji coba skala terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas V SDN Sambi 1 dan uji coba skala luas pada 36 siswa kelas V SDN Purwokerto 2. Data dikumpulkan melalui kegiatan wawancara, pengisian angket, dan lembar evaluasi. Data yang telah diperoleh, kemudian dianalisis kevalidannya, kepraktisannya, dan keefektifannya. Setelah pengembangan media *website* berbasis *google sites* memenuhi kriteria kevalidan dan keefektifan, kemudian dibuat norma pengujiannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan maksimal ketika permasalahan dapat diatasi dengan tepat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru hanya menggunakan *whatsapp grup* dan *youtube* sebagai bahan penyampaian materi dalam proses pembelajaran, nilai rata-rata siswa di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan

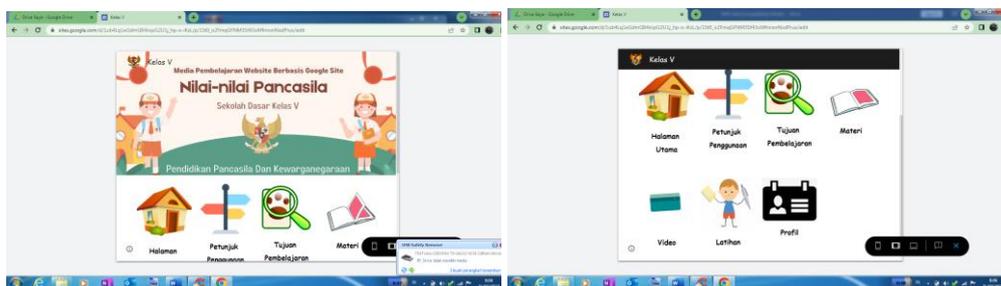
Minimal) pada kompetensi dasar PPKn 3.1 mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. permasalahan tersebut menjadi dasar dalam pengembangan media *website* berbasis *google sites* terhadap kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila.

Media *website* berbasis *google sites* yang dikembangkan untuk membantu dalam mengatasi permasalahan dalam mapel PPKn kelas V pada materi nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya pengembangan media ini diharapkan peserta didik memiliki minat yang besar dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Desain awal *website* berbasis *google sites* dilakukan penentuan spesifikasi *website* dilakukan untuk memberikan gambaran lengkap mengenai karakteristik *website* yang dikembangkan. Mulai dari menentukan materi, kompetensi dasar, indikator, sampul, gambar, menu, hingga penentuan jenis *font*, ukuran, dan warna. Pada tampilan halaman utama terdapat beberapa menu seperti, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, video, latihan, dan profil pengembang. Setelah melakukan validasi ahli media. Peneliti mendapatkan beberapa masukan untuk diperbaiki. Berikut ini merupakan desain akhir media *website* berbasis *google sites* yang dikembangkan..

a. Halaman Utama

Halaman utama merupakan tampilan awal dari *website*. Yang terdiri dari sampul, dan daftar menu, terdapat tujuh menu yang terdapat pada media yaitu, home, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, video, latihan, profil. Tampilan home dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Tampilan Halaman Utama

b. Petunjuk Penggunaan

Petunjuk penggunaan merupakan panduan bagi peserta didik untuk mengenali fungsi tombol yang terdapat pada *website*. Petunjuk penggunaan didesain seperti poster agar siswa memiliki minat dalam membaca. Tampilan petunjuk penggunaan

dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 2.** Tampilan Petunjuk Penggunaan

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan tampilan dari KD, Indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Halaman tujuan pembelajaran bertujuan agar peserta didik mengetahui kompetensi dan tujuan apa yang akan dipelajari. Tampilan tujuan pembelajaran dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.** Tampilan Tujuan Pembelajaran

d. Materi

Isi dari tampilan materi merupakan bentuk dari hangout yang dikemas dalam bentuk poster. Halaman materi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan kognitif peserta didik. Terdapat dua materi yaitu nilai-nilai Pancasila dan Pengamalan sila-sila Pancasila. Tampilan materi dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 4.** Tampilan Materi

e. Video

Video yang ditampilkan merupakan video animasi audio visual bergerak. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mendapat ilmu pengetahuan tidak hanya dari tulisan melainkan juga bisa melalui video animasi tersebut selain itu agar peserta didik memiliki minat selama proses pembelajaran. Tampilan video dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 5. Tampilan Video

f. Latihan

Latihan merupakan lembar *post-test* yang harus dikerjakan peserta didik. Bentuk latihan menggunakan *google foam* soal berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Pada halaman latihan terdapat panduan pengerjaan. Tampilan latihan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 6. Tampilan Latihan

g. Profil

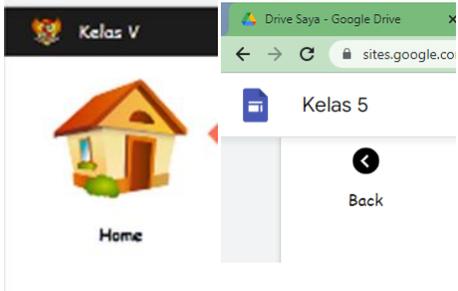
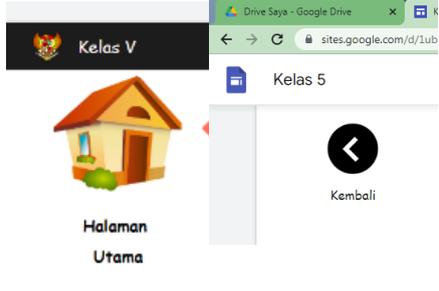
Profil merupakan halaman yang berisikan biodata pengembang media. Hal ini sebagai apresiasi pengembang terhadap media yang dikembangkan. Tampilan Profil dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 7. Tampilan Profil.

Desain akhir setelah mendapat masukan dari ahli media untuk memperbaiki yaitu dengan mengubah nama tombol menggunakan bahasa Indonesia. Berikut ini merupakan perubahan setelah perbaikan media.

**Tabel 1.** Hasil Revisi Produk

Deskripsi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Saran Validator		
Tampilan tulisan tombol di ubah dengan bahasa Indonesia	 <p>Tulisan pada tombol yang awalnya menggunakan bahasa Inggris.</p>	 <p>Tulisan pada tombol diganti menggunakan bahasa Indonesia.</p>

Desain awal akan divalidasi oleh ahli materi dan media. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan media *website* berbasis *google sites* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila. Validasi materi dilakukan dengan meminta pendapat kepada Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd dikarenakan beliau mengampu mata kuliah PPKn Sedangkan validasi media dilakukan dengan meminta pendapat Bapak Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd. sebab beliau bersedia untuk memvalidasi media yang peneliti kembangkan selain itu beliau pernah mengampu mata kuliah media pembelajaran. Tujuan dari validasi adalah untuk mendapatkan kritik dan saran untuk membenahi produk yang dikembangkan. Berikut ini adalah hasil validasi ahli yang diuraikan dalam tabel.

**Tabel 2.** Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Skala Nilai			
			1	2	3	4
I.	KD	1. Kesesuaian materi dengan KD, dan Indikator				√
II.	Isi materi	2. Keakuratan konsep materi				√
		3. Keruntutan materi yang disajikan				√
		4. Ketepatan cakupan isi materi				√
		5. Kesesuaian pemilihan gambar dan video dengan materi				√

	6. Kesesuaian penyampaian materi sesuai dengan perkembangan siswa	√
	7. Kebenaran substansi materi pembelajaran	√
III. Penyajian	8. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berpikir siswa	√
	9. Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa	√
	10. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	√
	11. Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar siswa	√
	12. Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	√
IV. Evaluasi	13. Kesesuaian soal evaluasi dengan indikator	√
	14. Kesesuaian butir soal dengan opsi jawaban	√
	15. Kesesuaian butir soal dengan tingkat kemampuan siswa	√
	16. Penyajian soal disertakan dengan pembenaran jawaban dan skor	√
Jumlah Skor		61
Skor Maksimal		64
Presentase Skor		95%

Validasi materi oleh Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd. pada penelitian ini menghasilkan data 95% pada rentang skor  $80\% < x \leq 100\%$ , maka materi dikategorikan sangat valid dan materi layak digunakan untuk penelitian.

**Tabel 3.** Hasil Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Indikator	Skala Nilai			
		1	2	3	4
Desain sampul dan layout/tata letak	1. Ketepatan desain sampul media <i>website</i> berbasis <i>google sites</i>				√
	2. Ketepatan dalam pemilihan background dengan materi nilai-nilai pancasila				√
	3. Ketepatan proporsi layout/tata letak <i>tools</i> dan komponen lainnya			√	
Teks	4. Ketepatan pemilihan jenis <i>font</i>			√	
	5. Ketepatan pemilihan ukuran <i>font</i>			√	
Gambar dan video	6. Ketepatan pemilihan warna teks				√
	7. Kesesuaian pemilihan gambar dan video pada materi				√
	8. Kualitas tampilan gambar dan video				√

	9. Ketepatan ukuran gambar <i>tools</i> yang terdapat pada media	√
	10. Kemerarikan gambar dan video yang disajikan	√
Bahasa	11. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkat berpikir siswa	√
	12. Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa untuk membaca	√
	13. Kesantunan bahasa yang digunakan	√
Penggunaan	14. Kesesuaian media dengan siswa	√
	15. Kemudahan penggunaan	√
	16. Dukungan media bagi kemandirian belajar siswa	√
	17. Kemampuan media meningkatkan motivasi belajar siswa	√
	18. Kemampuan media menambah pengetahuan siswa	√
Jumlah Skor		62
Jumlah Skor Maksimal		72
Presentase Skor		86%

Validasi media oleh Bapak Sutrisno Sahari, S.Pd, M.Pd. pada penelitian ini menghasilkan data 86% pada rentang skor  $80\% < x \leq 100\%$ , maka media dikategorikan sangat valid dan media layak digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.** Rekapitulasi Hasil Uji Kevalidan Media

Aspek	Nilai
Validasi Materi	95%
Validasi Media	86%
Jumlah Nilai	181

Berdasarkan tabel 4. di atas, diperoleh nilai rata-rata kevalidan media yaitu 90,5%, dari nilai tersebut dapat dikategorikan sangat valid, sehingga media dapat digunakan sebagai penelitian uji kepraktisan dan keefektifan. Hasil dari uji kepraktisan diperoleh skor 93,75% pada rentang  $80\% < x \leq 100\%$  yang dikategorikan sangat praktis. Komentar dan kesimpulan yang diberikan dari guru bahwa kepraktisan media pembelajaran berbasis *google sites* sangat membantu siswa dalam belajar. Siswa semakin tertarik dan semangat untuk mempelajari materi, khususnya pada mapel PPKn yang sulit dipahami dan dipelajari siswa. Hasil nilai rata-rata uji skala terbatas mengukur keefektifan media *website* berbasis *google sites* adalah 82,5 yang menunjukkan nilai di atas KKM 75 dengan rentang 81 – 100 termasuk katagori sangat valid dan tidak perlu revisi.

Sedangkan hasil nilai rata-rata uji skala luas media *website* berbasis *google sites* diperoleh nilai 81 yang menunjukkan nilai rata-rata siswa di atas KKM 75 dengan rentang 81 – 100 termasuk katagori sangat valid dengan keterangan tanpa revisi.

### **Pembahasan**

Media yang dikembangkan merupakan pengembangan dari *google sites*, yang diterapkan pada mata pelajaran PPKn. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media *website* berbasis *google sites* terhadap kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila. Media ini diterapkan pada mapel PPKn. Media ini termasuk media audio visual gerak karena terdapat video pembelajaran berbentuk animasi bergerak, dan ada gambar poster. Media yang dikembangkan merupakan pengembangan dari *google sites*, layanan yang tersedia di *google* yang dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. Media dapat diakses menggunakan koneksi internet di semua perangkat baik *handphone*, laptop, komputer, tablet. Pengaksesan media bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Media *website* berbasis *google sites* yang dikembangkan dapat menyimpan materi seperti hangout dan video pembelajaran. Dalam pengaplikasian media *website* berbasis *google sites* dilengkapi petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, video, latihan, dan profil pengembang. Dari hasil spesifikasi yang dihasilkan sama halnya dengan hasil penelitian dari (Adzkiya & Suryaman, 2021) menjelaskan bahwa manfaat yang paling besar dari penggunaan *Google Sites* yaitu, siswa tidak lagi menggunakan banyak buku untuk belajar, cukup menerima materi yang sudah dibuat oleh guru dengan materi yang jelas". Dengan ini media *website* berbasis *google sites* dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam pembelajaran *offline* atau berbasis *online* karena media bisa digunakan tidak hanya didalam kelas. Namun juga bisa diterapkan di luar kelas.

Keunggulan media *website* berbasis *google sites* ini adalah media dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena sudah divalidasi oleh ahli media dan ahli materi, media dapat diterapkan di kelas V, siswa tertarik dalam memanfaatkan media *website* berbasis *google sites*, media dapat digunakan secara berulang-ulang, media dapat digunakan diluar jam pelajaran karena media berbasis *online*, media dapat diakses kapanpun, dimanapun. Selain memiliki keunggulan, media *website* berbasis *google sites* memiliki kelemahan. Berikut ini merupakan kelemahan dari media ini yaitu media hanya bisa diakses menggunakan koneksi internet dan guru tidak tahu tingkat

kemandirian siswa selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang ada, diketahui faktor pendukung pada implementasi ini yaitu bahwa terdapat 83% siswa yang memiliki *handphone* sendiri sehingga siswa langsung dapat mengakses media sendiri. Jaringan internet di daerah tempat siswa sangat stabil. Karakteristik siswa kelas V SDN Purwokerto 2 senang dengan pembelajaran yang berbasis teknologi. Sarana guru yang memadai untuk mengoperasikan media. Selain terdapat faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat. Berikut ini merupakan penjelasan dari faktor penghambat dalam implementasi yaitu terdapat 17% dari seluruh siswa kelas V tidak memiliki *handphone* sendiri dan masih menggunakan *handphone* orang tua. Sehingga membutuhkan tambahan waktu untuk mengakses media pembelajaran dan penambahan waktu dalam pengerjaan lembar evaluasi, daya serap siswa yang bervariasi, ada yang paham dan ada juga yang sulit dalam memahami materi, dan proyektor yang dimiliki sekolah rusak, jadi untuk penerapan di kelas hanya bisa melalui laptop. Sehingga media hanya bisa digunakan secara mandiri diluar jam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Media pembelajaran *website* berbasis *google sites* terhadap kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila sudah memenuhi kevalidan dari ahli materi dan ahli media dengan kriteria sangat valid. Media *website* berbasis *google sites* dinyatakan efektif karena ketuntasan hasil belajar *post-test* siswa mencapai nilai rata-rata minimal KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 dengan catatan revisi kecil.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–32. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Aisy, S. R., & Hudaidah, H. (2021). Pendidikan Indonesia Di Era Awal Kemerdekaan Sampai Orde Lama. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.327>
- Akbar, A. (2021). PENTINGNYA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Andini, G. T. (2019). MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5008>
- Aulia, D., & Riefani, M. K. (2021). Google Site as a Learning Media in the 21st Century on the Protista Concept. *Jurnal Biologi Inovasi Pendidikan (BIO-INOVED)*, 3(3).

- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Jamaluddin, J. (2020). Guru Sebagai Profesi. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v6i1.119>
- Mukti, W. M., N, Y. B. P., & Anggraeni, Z. D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5(1).
- Poerwandari, A. . (2012). *Pendekatan Kualitatif Untuk Perilaku Manusia*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Universitas Indonesia.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>
- Purwadhi, P. (2019). Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Abad XXI. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v4i2.22201>
- Putri, N. K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Safarati, R. N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi. *Genta Mulia*, XII(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sukmawati, E., Heri Fitriadi, Mk., Yudha Pradana, M., Dumiyati, Mp., Arifin, Mp., Sahib Saleh, Mp. M., Hastin Trustisari, Mp., Pradika Adi Wijayanto, Ms., Khasanah, Mp., & Kasmanto Rinaldi, Mp. (2022). *DIGITALISASI SEBAGAI PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN* Penerbit Cendikia Mulia Mandiri. <https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=hx5-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=digitalisasi+sebagai+pengembangan&ots=HtDcAGKqPo&sig=NqtiKteNNRJR-rSisymDmebp2-4>
- Sukmawati, E. N. (2022). PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MASALAH DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR. *Juli*, 2(2), 196–199. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jurdikbud/article/view/299>
- Sukmawati E. (2009). Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester Ii Akbid Mitra Husada Karanganyar. *UNS (Sebelas Maret University)*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/22535>
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3). <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>
- Wiyono, K., & Zakiyah, S. (2019). Pendidikan Fisika Pada Era Revolusi Industri 4 . 0 Di Indonesia. *Seminar Nasional Pendidikan Program Studi Pendidikan Fisika*, 1(1).